

**PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAN
TERHADAP PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA DI
DESA BUYUMONDOLI (Study kasus pada pemuda
gereja Hermon Buyumpondoli)**



Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Sintuwu Maroso**

Oleh :

**MAIZERA TOKARE
NPM: 91811404122097**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO POSO
2022**



Maizera Tokare, 91811404122097, *The Effect of Entrepreneurship Training on the Empowerment of the Young Generation in Buyumpondoli Village, Pamona Puselemba Sub District (Study on Youth of Hermon Buyumpondoli Church)*. Supervised by Serlia R. Lamandasa and IswanMasirete.

ABSTRACT

This research was conducted in Buyumpondoli Village, Pamona Puselemba, Poso Regency. This study aims to find out the effect of entrepreneurship training on the empowerment of the young generation in Buyumpondoli Village, Pamona Puselemba Sub District. The data used in this study are primary data and secondary data obtained through observation, interviews. Population in this study 8 members of the organization and the selected research sample was the Chair of the Organization, and the organization's members totaled 8 people. Data analysis techniques using qualitative descriptive methods

The results of the training obtained that there was an increase in participants' awareness to utilize local natural resources and entrepreneurship as well as good business management to improve the economy. This is shown by the enthusiasm of the youth members in responding to the implementation of these activities and some have started to carry out these activities after the training program was implemented. This activity went well based on the support from the government and also members of the Hermon Buyumpondoli congregation. The entrepreneurship training that has been carried out is very helpful for youth members in learning entrepreneurship in order to improve the economy to reduce unemployment and add insight. Youth members become more aware of the goals and benefits of entrepreneurship by utilizing existing natural resources.

Keywords: *Entrepreneurship Training, Young Generation Empowerment*

Maizera Tokare, 91811404122097, **Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pemberdayaan Generasi Muda Di Desa Buyumpondoli Kecamatan Pamona Puselemba (Study Pada Pemuda Gereja Hermon Buyumpondoli)**. Dibimbing oleh Serlia R. Lamandasa sebagai dosen pembimbing I dan Ratno sebagai dosen pembimbing II.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa Buyumpondoli Pamona Puselemba Kabupaten Poso. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap pemberdayaan generasi muda di desa Buyumpondoli Kecamatan Pamona Puselemba. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan populasi dalam penelitian ini 8 anggota organisasi dan sampel penelitian yang dipilih adalah Ketua Organisasi, Dan anggota organisasi berjumlah 8 orang. Teknik analisis data dengan menggunakan metode eskriptif kualitatif

Hasil pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa adanya peningkatan kesadaran peserta untuk memanfaatkan sumberdaya alam lokal dan berwirausaha serta manajemen usaha yang baik untuk meningkatkan ekonomi. hal ini ditunjukkan oleh antusias anggota pemuda dalam menanggapi pelaksanaan kegiatan tersebut serta sudah ada yang mulai melakukan kegiatan tersebut setelah program pelatihan ini dilaksanakan. Kegiatan ini berjalan dengan baik berdasarkan dukungan dari pemerintah dan juga anggota jemaat Hermon Buyumpondoli. Pelatihan kewirausahaan yang telah dilakukan sangat membantu anggota pemuda dalam belajar berwirausaha demi meningkatkan perekonomian untuk mengurangi angka pengangguran serta menambah wawasan. Anggota pemuda menjadi lebih memahami tujuan dan manfaat berwirausaha dengan memanfaatkan sumber daya alam yang sudah ada.

Kata Kunci: Pelatihan Kewirausahaan dan Pemberdayaan Generasi Muda

HALAMAN PENGESAHAN

Diterima oleh Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu
Maroso dan telah diujikan pada Juli 2022.

Dekan Fakultas Ekonomi,

ISWAN M. MASIRETE SE.,MM

Panitia Ujian :

Ketua : Iswan M. Masirete SE.,MM

Sekrestaris : Sudarto Usuli, SE.,MM

Anggota : Ni Kadek Sriwati, SE.,M.Sc

Penguji : 1. Serlia R. Lamandasa, SE.,MM

2. Ratno, SE.,MM

3. Timotius Garatu, SE.,MM

4. Lefran Mango, S.E.,M.Si

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAN
TERHADAP PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA DI
DESA BUYUMONDOLI (Study kasus pada pemuda
gereja Hermon Buyumondoli)**

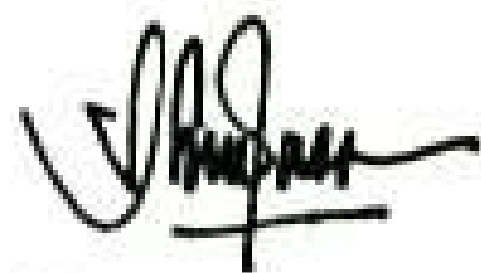
Oleh :

**MAIZERA TOKARE
NPM: 91811404122097**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan telah
Diuji pada Juli 2022

DISETUJUI :

Pembimbing I



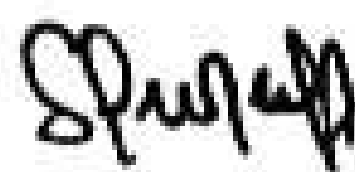
Serlia R. Lamandasa, SE., M.Si

Pembimbing II



Ratno, SE., M.M

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen



NI KADEK SRIWATI, SE., M.SC.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN | 6 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 6 |
| 2.1.1 Pengertian Pelatihan | 9 |
| 2.1.2 Pengertian Kewirausahaan | 11 |
| 2.1.3 Pengertian Pemberdayaan Generasi Muda | 16 |
| 2.2 Kerangka Pemikiran | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 20 |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian | 20 |

| | |
|---|-----------|
| 3.1.1 Tempat Penelitian | 20 |
| 3.1.2 Waktu Penelitian | 20 |
| 3.2 Metode Penelitian | 20 |
| 3.3 Jenis,Sumber Dan Teknik Pengumpulan data | 21 |
| 3.3.1 Jenis Data dan Sumber Data | 21 |
| 3.3.2 Teknik Pengumpulan data | 21 |
| 3.4 Populasi Dan Sampel | 22 |
| 3.5 Tehnik Analisis Data | 22 |
| 3.6 Definisi Operasional | 22 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 23 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 23 |
| 4.1.1 Gambaran Objek Penelitian | 23 |
| 4.1.2 Gambaran Keadaan Organisasi | 24 |
| 4.1.3 Struktur Keorganisasian | 26 |
| 4.2 Pembahasan | 30 |
| 4.3 Pelaksanaan | 31 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 36 |
| 5.1 Kesimpulan | 36 |
| 5.2 Saran | 37 |
| DAFTAR PUSTAKA | 38 |
| LAMPIRAN | 40 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu. Mengingat urgensi dari pendidikan itu sendiri, Kementrian Pendidikan Nasional menjabarkan mengenai tujuan pendidikan nasional pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang tertuang pada Pasal 3 UU tersebut menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan sangatlah penting bagi setiap individu.

Salah satu cara meningkatkan Sumber Daya Alam (SDM) adalah melalui pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun non-formal. Pendidikan formal itu sendiri telah dilaksanakan di sekolah. Namun untuk pendidikan non-formal masih sangat kurang, terutama pada lingkup desa. Padahal pendidikan non-formal sangatlah ketat. Oleh karena itu, masyarakat harus kreatif dalam menghadapi permasalahan tersebut.

Desa Buyumpondoli merupakan desa yang berada di Kabupaten Poso yang memiliki geografis dipegunungan dan memiliki luas wilayah 25.000 Ha. Dengan jumlah penduduk 1.980 orang. Pada umumnya pekerjaan masyarakat desa

Buyumpondoli adalah petani. Didukung oleh data Desa yaitu mayoritas mata pencaharian masyarakat desa Buyumpondoli adalah petani dengan jumlah adalah 1.030 jiwa. Artinya masyarakat desa Buyumpondoli masih mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama.

Apabila musim kemarau tiba, hasil yang didapatkan petani akan mengalami penurunan. Sementara itu tidak ada mata pencaharian lain yang dijadikan alternative untuk dapat menambah kekurangan tersebut. Para petani juga masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan modal dari hasil pertaniannya. Kurangnya pengalaman berwirausaha juga menjadi penghambat bagi masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri, yang bias dijadikan sebagai mata pencaharian sampingan. Selain itu, tingginya tingkat pengangguran jugam erupakan masalah yang saat ini masih dihadapi oleh desa.

Desa Buyumpondoli memiliki potensi yang perlu dikembangkan khususnya generasi muda. Organisasi pemuda merupakan bagian subsistem kelembagaan sebagai kelompok kegiatan pemuda untuk mencapai tujuan. Organisasi tersebut sebagai sebagai wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan sosial, ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan desa. Organisasi pemuda mempunyai potensi membangun bangsa dan sebagai agen perubahan sosial, oleh karena itu keberadaannya perlu dikelola secara profesional agar benar-benar memberikan kontribusi pada pengembangan desa. Satu sisi banyak potensi yang dapat

dikembangkan sebagai modal alternatif pembangunan desa. Sumber daya alam lokal adalah salah satu potensi yang ada di desa Buyumpondoli yang dapat dikembangkan. Namun masyarakat atau secara khusus generasi muda, masih kurang keterampilan dalam mengelola sumber daya alam lokal.

Organisasi yang dimiliki oleh generasi muda desa Buyumpondoli salah satunya adalah organisasi gereja. Dalam organisasi ini telah dibentuk badan kepengurusan mulai dari Ketua, Wakil ketua, Sekertaris, Bendahara sampai anggota. Menurut informasi dari ketua organisasi pemuda gereja, bahwa anggotanya berjumlah 173 orang. Kegiatan yang biasa dilakukan organisasi ini adalah melaksanakan persekutuan ibadah pada hari sabtu dan hari minggu. organisasi ini dibagi dalam 2 kelompok karena jumlah anggotanya yang cukup banyak sehingga bisa dikatakan banyak potensi yang dapat dikembangkan melalui organisasi gereja ini. Namun kendala yang sering dihadapi adalah anggota organisasinya yang hanya sebagian yang aktif, dan sebagian tidak aktif dalam organisasi. ditambah lagi dengan pengurusnya yang kurang memahami tugasnya masing-masing dalam menjalankan program kerja. Organisasi ini memiliki pembukuan keuangan yang dikelola oleh bendahara, namun pembukuannya belum maksimal, atau bisa dikatakan bendahara belum memahami sistim pembukuan.

Anggota organisasi pemuda tersebut, sebagian anggotanya adalah pemuda yang sudah putus sekolah dan tidak memiliki pekerjaan tetap. Hal ini mengakibatkan meningkatnya tingkat pengangguran. Masalah lain juga yang dihadapi adalah

maraknya pernikahan di usia dini. Padahal banyak potensi yang dapat dikembangkan oleh generasi muda di desa, guna menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat membangun generasi muda yang berkualitas serta menambah wawasan dalam berwirausaha.

Oleh Karena itu untuk meningkatkan SDM serta generasi muda yang kreatif dan berkualitas di desa tersebut, penting sekali diadakan program-program atau kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan ekonomi masyarakat generasi muda dengan harapan program pemberdayaan masyarakat generasi muda memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki Dengan mengolah makanan lokal. Singkong/umbi merupakan sumber daya alam lokal yang dimiliki. Dengan olahan singkong maka tercipta jenis makanan yang berupa kripik singkong/umbi, dan juga kue yang terbuat dari singkong/umbi, dan kemudian dipasarkan. Tidak hanya singkong/umbi, tapi ada juga yang menggunakan jagung dan juga pisang sebagai olahan yang dibuat menjadi berbagai macam olahan makanan dan kemudian dipasarkan. Cara ini untuk meningkatkan ekonomi pemuda(i) untuk mendapatkan penghasilan tambahan, mengatasi pengangguran, serta menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat khususnya pemuda(i) terhadap pemanfaatan sumber daya alam yang ada disekitar untuk dijadikan objek dalam membuka lapangan pekerjaan atau usaha. Selain itu, dapat juga mengisi aktivitas-aktivitas keseharian, sehingga dengan aktivitas-aktivitas seperti ini, dapat mengurangi tingkat pernikahan di usia muda.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul, Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pemberdayaan Generasi Muda Di Desa Buyumpondoli (study pada pemuda Gereja Hermon buyumpondoli Kecamatan Pamona Puselemba, Kabupaten Poso).

1.1. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap pemberdayaan generasi muda di Desa Buyumpondoli Kecamatan Pamona Puselemba?

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap pemberdayaan generasi muda di Desa Buyumpondoli Kecamatan Pamona Puselemba.

1.3. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat:

- 1.3.1. Bagi Pemuda Gereja Hermon Buyumpondoli, sebagai masukan untuk pemberdayaan generasi muda.
- 1.3.2. Bagi mahasiswa, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, Undang-Undang No. 40 tahun 2009. pasal 1 Ayat 1 tentang kepemudaan.

_____, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. pasal 3. Tentang Pendidikan Nasional.

Buchari, Alma, 2011. *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta.

Cristiyanti, Lia, 2017. Skripsi, *Pengaruh Pelatihan Pengenalan Kewirausahaan Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dessler, dalam Moses Melmabessy, 2012. "*Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua*". Media riset bisnis dan manajemen.

Dructer N dalam Suryana, 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Freire, Paulo, Politik Pendidikan, 2007. *Kebudayaan, Kekuasaan, dan Pembebasan*. Terjemahan: Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hasibuan, Melayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Jahari jaja dan Sutikno Sobry, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Prospect.

Mangkunegara, Prabu, A.A. Anwar, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya: Bandung.

Merriam-Webster.com, *Oxford English Dictionary*, 2012. *About empowerment*.

Jahari jaja dan Sutikno Sobry, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Prospect.

Muchad, Mukhlis, 2007. *Pemuda Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

- Sedarmayanti, dalam Triasmoko Denny, Dkk. 2014. *Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang kota Kediri*. Jurnal Akademi dan Bisnis. Vol/ 12 No. 1.
- Siagian, Sondang, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____, 2013. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses* (Edisi Pertama). Bandung: Prenada Medis Group.
- _____, 2017. *Kewirausahaan. Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Empat Edisi). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Wibowo, 2016. *Manajemen Kinerja*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Widodo, 2018, *Manajemen Pelatihan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.